

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Pada seluruh sampel kerang hijau yang diambil dari 5 lokasi di wilayah perairan Tambak Lorok, Semarang ditemukan PSM sebanyak rata-rata 29,92 – 115,50 partikel/organisme.
- Pada seluruh sampel air laut yang diambil dari 5 lokasi di wilayah perairan Tambak Lorok, Semarang ditemukan PSM sebanyak 32 – 132,67 partikel/500 ml air.
- Bentuk partikel yang paling banyak ditemui pada sampel kerang hijau dan air laut adalah fragmen, diikuti dengan fiber, film, dan *beads*.
- Komposisi warna PSM pada sampel kerang hijau dan air laut terdiri dari coklat, abu, bening, hitam, biru, merah, *orange*, multi (*multicolor*), kuning, ungu, dan hijau.

5.2. Saran

- Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan bantuan instrumen FT-IR (*Fourier Transform-Infrared Spectroscopy*) untuk memastikan jenis polimer PSM yang ditemukan.
- Dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai metode depurasi kerang hijau yang efektif, dapat diterapkan secara komersial, dan efisien dari segi biaya.
- Dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh lokasi tumbuh kerang hijau (salinitas, kedalaman, jarak dari muara sungai) terhadap cemaran mikroplastik yang ada di dalam jaringan lunaknya.
- Dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai metode-metode pemulihan mikroplastik yang baru dan memiliki *recovery rate* yang baik, yang mana diharapkan dapat berkontribusi pada penetapan metode standar pemulihan mikroplastik.